

## CAPITAL MARKET INTRODUCTION SOCIALIZATION AND INCREASING PUBLIK TRUST

Thasrif Murhadi<sup>1</sup>, Aida Fitri<sup>2</sup>, Budi Safatul Anam<sup>3</sup>, Aiyup Saputra<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Kewirausahaan, Universitas Muhammadiyah  
Aceh e-mail: [aida.fitri@unmuha.ac.id](mailto:aida.fitri@unmuha.ac.id)

### **Abstract**

*The purpose of this community service is to add insight into investment and stock trading, as well as things that investors need to consider before investing. At the student level in Banda Aceh. The outputs obtained from this community service activity include (1) participants providing education and socialization about investing in the Indonesian Capital Market (2) From the results of the socialization, participants understood the contents of the material and at the end of the session were given question and answer time, obtained several questions from participants and the public including: (a) How to choose good stocks (b) How to differentiate stocks and mutual funds (c) How to reduce risk in buying shares.*

*Keywords: capital market*

### **Abstrak**

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menambah wawasan mengenai investasi dan trading saham, serta hal-hal yang perlu dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi. Pada tingkat Masyarakat Di Banda Aceh. Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah (1) para peserta, memberikan edukasi dan sosialisasi tentang investasi di Pasar Modal Indonesia (2) Dari hasil sosialisasi, peserta memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab, didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta dan masyarakat diantaranya : (a) Bagaimanakah cara memilih saham yang baik (b) Bagaimana membedakan saham dan reksadana (c) bagaimana mengurangi resiko dalam melakukan pembelian saham

Kata kunci: Trading Saham, BIONS

### 1. PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan proses perubahan skala kehidupan dari skala kecil, desa, kecamatan, kota, propinsi, negara, benua sampai dunia. menyebabkan batas antar negara menjadi hilang, dunia menjadi "one borderless world", dimana apa yang terjadi pada suatu negara, dengan cepat akan menyebar ke negara lain pada semua sisi kehidupan, baik politik, ekonomi, social maupun budaya. Di bidang ekonomi, kejadian ekonomi, baik maupun buruk pada suatu negara akan juga mempunyai akibat pada negara lain dengan skala yang berbeda-beda tergantung kepada tingkat korelasi negara masing-masing. Dampak langsung perekonomian global terhadap perekonomian Indonesia disebabkan antara lain oleh (World Bank, 1998 dalam Ade Fatma Lubis, 2008) : a) output dunia secara keseluruhan diperkirakan mengalami pertumbuhan yang cukup baik, b) pola investasi dunia mengalami perubahan secara drastis dari investasi langsung menjadi investasi portfolio dan c) semakin berperannya

mekanisme pasar dalam perkembangan perekonomian, baik pasar barang, uang maupun pasar modal. Kondisi ini semakin menempatkan negara pada posisi yang sulit dalam upaya mensejahterakan rakyatnya.

Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat mendorong perubahan dalam ilmu investasi untuk menyesuaikan dengan kondisi terkini. Saat ini, keputusan dan tindakan investasi tidak lagi serumit dulu, ketika kedua belah pihak harus hadir dan menyetujuinya. Sekarang, kedua belah pihak sudah dapat menyetujuinya cukup dengan menggunakan jaringan perangkat lunak seperti internet (Fahmi, 2015). Meski teknologi sangat membantu dalam penyelesaian berbagai permasalahan, namun kita juga perlu ingat bahwa saat ini kejahatan dalam bidang teknologi mengalami peningkatan yang sangat serius (Fahmi, 2015). Untuk mengatasi berbagai pihak, baik lembaga yang beorientasi keuntungan (Profit Oriented) maupun (Non Profit Oriented) sama-sama membutuhkan manajemen yang mampu memproteksi investasi yang telah ditanamkan agar terhindar dari berbagai permasalahan. Oleh karena itu, dapat dimengerti jika pemahaman tentang investasi yang baik dan benar merupakan suatu kebutuhan yang mutlak dan tidak dapat ditawar lagi (Fahmi, 2015).

Pasar modal (*Capital Market*) adalah sebuah pasar tempat dana-dana modal seperti ekuitas dan utang yang diperdagangkan (Shook, 2002). Permasalahan yang biasanya dihadapi oleh suatu negara, provinsi, atau kabupaten adalah tidak memperhitungkan akibat-akibat jangka panjang (*Long Time Effect*) atas suatu keputusan investasi yang telah diambil. Kita tidak bisa melakukan perhitungan dan pembuatan konsep investasi dengan mengandalkan kondisi yang bersifat *Ceteris Paribus* (keadaan lain dianggap selalu stabil) (Taylor, 2017).

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Abdul Halim, 2005). Sedangkan menurut Paul R. Krugman dan Maurice Obstfeld (1999) mengatakan bahwa investasi yaitu bagian Output yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan swasta guna menghasilkan Output di masa yang akan datang. Saat ini, main saham dengan Online Trading sudah menjadi Lifestyle. Semangatnya ke depan, hampir setiap orang yang memegang laptop maupun Gadget nantinya akan terkoneksi dengan Online Trading. Itu pula yang menjadi alasan mengapa banyak pihak Bursa Efek Indonesia, Sekuritas, dan Galeri Investasi mulai melirik Online Stock trading sebagai sebuah peluang lain yang memiliki prospektif dan atraktif bagi seluruh stakeholder (Jogiyanto, 2008)

Adapun, manfaat dari keberadaan pasar modal adalah sebagai berikut : a) Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus

memungkinkan alokasi dana secara optimal, b) Memberikan wahana investasi yang beragam bagi investor sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi. Alternatif investasi memberikan potensi keuntungan dengan tingkat risiko yang dapat diperhitungkan, c) Menyediakan leading indicator bagi perkembangan perekonomian suatu negara, d) Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah dan e) Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme menciptakan iklim berusaha yang sehat serta mendorong pemanfaatan manajemen profesi([http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar\\_modal](http://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_modal)).

Tujuan dibuat pengabdian ini adalah untuk menambah wawasan mengenai investasi dan trading saham, serta hal-hal yang perlu dipertimbangkan investor sebelum berinvestasi

## 2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini tentang Sosialisasi Pengenalan Pasar Modal dan meningkatkan Kepercayaan bagi Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Masyarakat yang memiliki minat untuk berinvestasi di saham dengan jumlah peserta 30 orang.

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Metode dan Tahapan dalam Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk Sosialisasi Pengenalan Pasar Modal dan meningkatkan kepercayaan bagi masyarakat. Pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan memberikan pengetahuan yaitu menyumbangkan kemampuannya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, metode penyuluhan dan pelatihan dapat menjadi salah satu alternatif bagi kami untuk membantu peserta dalam berinvestasi. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah : Metode Ceramah, Tutorial dan Diskusi.

Deskripsi Kegiatan yang akan Didesiminasi ke Masyarakat Adapun rincian kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1. Penggalan data awal mengenai kondisi pengetahuan peserta dalam berinvestasi. 2. Keuntungan dan kerugian saham yang bagus 3. Sosialisasi program, penyuluhan, pelatihan secara teori dan praktek, serta menumbuhkan kepercayaan sehingga dapat melakukan investasi yang baik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Saham (stock) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor).



Gambar 1: Presentasi (Budi Safatul Anam)



Gambar 2. Sesi Tanya JAWab

#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan merasakan memiliki ilmu dan wawasan tambahan mengenai berinvestasi saham
2. Peserta termotivasi untuk melakukan pembukaan rekening dan berinvestasi
3. Peserta dengan mudah dapat memilih saham yang baik untuk berinvestasi masa kedepan

#### 5. SARAN

Peserta masih banyak memerlukan bimbingan lebih lanjut dan dapat melakukan praktik langsung dari pihak IDX yang dwakili oleh BNIS Sekuritas untuk pemahaman dan praktik lebih lanjut.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, ketua LPPM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak pimpinan IDX Perwakilan Aceh dan para peserta sebagai mitra dalam pengabdian masyarakat ini sehingga pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdul Haliim. 2005. Analisis Investasi. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, 2015. Manajemen Investasi Edisi 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Jogiyanto, 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPEE.

Krugman dan Maurice Obstfeld. 1999. Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan. Edisi 2: Moneter. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugianto. 2017. Sekolah Pasar Modal oleh Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Taylor, 2014. How to be Successful by Being Yourself. Jakrata: PT. Gramedia Pustaka Utama.